

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis lapangan merupakan olahraga yang hampir sama dengan olahraga bulutangkis maupun tenis meja, yaitu sama-sama dibatasi oleh garis dan net, serta menggunakan raket sebagai alat untuk memainkannya. Selain itu, permainan tenis merupakan suatu permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati dan kecerdikan. Permainan tenis lapangan juga bisa dimainkan secara tunggal dan ganda. Tennis lapangan dahulu adalah permainan yang biasanya hanya dimainkan oleh para bangsawan, dan anggota kelompok eksekutif, namun sekarang masyarakat dari seluruh kelas sosial-ekonomi bermain tenis. Kini pemain-Petennis kelas dunia seringkali telah menjadi pemain profesional di usia remaja. Tennis terbuka dimana pemain profesional bersaing dengan pemain amatir dimulai pada tahun 60-an. Televisi juga turut mempengaruhi perubahan permainan tenis. Banyaknya pemain dan bertambahnya turnamen-turnamen tenis yang muncul dilayar televisi. Kini turnamen-turnamen utama seperti Wimbledon (dipertandingkan di Inggris) dan Amerika Serikat Terbuka.

Salah satu program pengembangan dan permasalahan olahraga tenis di kalangan usia muda dapat ditempuh melalui club tenis. Dengan semakin banyak kejuaraan yang diselenggarakan dapat mendorong didirikan club tenis yang dapat meramaikan kejuaraan tersebut. Jika club tenis tersebut dapat bersaing di dalam

kejuaraan, maka akan banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke club tenis tersebut. Belajar tenis tidak hanya mempunyai fisik yang sehat, melainkan mempunyai peralatan yang layak. Karena banyak orang yang beranggapan bahwa olahraga tenis adalah olahraga yang bisa dikatakan mahal dan dimainkan oleh kalangan atas saja.

Namun semakin lama pandangan seperti itu sudah tidak berlaku lagi, banyak dari mereka yang berasal dari golongan menengah bisa bermain tenis tanpa memikirkan lagi harga dan peralatannya. Karena untuk sekarang ini harga peralatannya sudah terjangkau. Selain itu, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu untuk memudahkan bermain tenis, seperti adanya modifikasi raket sesuai dengan kemampuan orangnya dan masih banyak lainnya yang menguntungkan bagi perkembangan teknik di Indonesia.

Melihat prestasi yang dicapai para petenis Indonesia saat ini belum menunjukkan hasil yang maksimal. Kemungkinan disebabkan oleh penguasaan beberapa teknik dasar dalam bermain tenis lapangan sangat kurang. Apalagi usia dini atau anak-anak merupakan usia yang tepat dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki. Untuk mengetahui hal itu, perlu dilakukan pengukuran terhadap kemampuan anak dalam menguasai teknik dasar permainan tenis lapangan.

Dalam pencapaian yang maksimal perlu dilakukan proses pembinaan jangka panjang, pembinaan itu meliputi latihan teknik dasar, pendalaman teknik dasar, termasuk melakukan evaluasi. Dalam melakukan sebuah evaluasi perlu dilakukan tes, agar mendapatkan data yang valid serta dapat mengukur kemajuan

atletnya. Keberadaan club tenis dengan didukung pembinaan yang baik, maka akan mendorong tercapainya tujuan yang dikehendaki.

Anak-anak merupakan aset masa depan yang sangat berharga yang harus dibina dengan benar, karena nantinya mereka adalah bibit unggul yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Setiap anak mempunyai ambisi yang berbeda di dalam hasratnya untuk mempelajari teknik dasar tenis lapangan. Akibatnya tingkat penguasaan masing-masing anak menunjukkan hasil berbeda.

Dalam olahraga tenis lapangan tidak hanya fisik tubuh yang diandalkan melainkan keterampilan berfikir untuk menyusun konsep suatu permainan, dari keterampilan mengontrol emosi, dan keterampilan bermain, yang harus benar-benar dipahami saat melakukan teknik-teknik dasar, dari awal itu maka nantinya teknik-teknik yang lain akan mudah untuk dikuasai.

Penguasaan teknik-teknik dasar merupakan modal yang penting untuk pengembangan mutu dan seni yang tinggi dalam permainan tenis lapangan. Untuk dapat bermain tenis lapangan dengan baik serta mampu mempertahankan bentuk permainan diperlukan keterampilan yang baik. Keterampilan dalam bermain tenis lapangan merupakan suatu derajat kematangan untuk melakukan suatu teknik dasar permainan tenis lapangan secara tepat dan efektif, sehingga keterampilan sangat membantu dalam suatu bentuk permainan, serta menjadi bagian penting dalam mencapai prestasi yang tinggi.

Untuk mewujudkan prestasi yang tinggi perlu diadakan latihan yang rutin, sehingga menimbulkan kebiasaan dalam bermain tenis lapangan. Dengan latihan

yang rutin dapat meningkatkan teknik-teknik dasar tenis lapangan. Teknik dasar yang terpenting dalam permainan tenis lapangan adalah *forehand* dan *backhand*. Karena dengan menguasai teknik dasar tersebut diyakini dapat mewujudkan prestasi yang tinggi.

Seorang anak yang berprestasi tidak hanya dituntut untuk bertanding, tetapi dituntut untuk menguasai teknik-teknik gerakan dan koordinasi yang baik, seperti koordinasi gerakan awal, gerakan saat memukul bola, serta gerakan lanjutan. Teknik yang sering digunakan dalam permainan tenis lapangan yaitu *forehand* dan *backhand*. Maka dari itu, teknik pukulan *forehand* dan *backhand* adalah teknik dasar yang harus diajarkan terlebih dahulu terhadap anak dalam permainan tenis lapangan.

Teknik dasar pukulan merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan tenis lapangan, di samping dasar yang lain yang harus dikuasai oleh seorang anak dalam bermain tenis lapangan. Teknik pukulan dalam tenis lapangan yang sering dilakukan dan dikuasai adalah pukulan *forehand* dan pukulan *backhand*. Pukulan *forehand* dianggap sebagai dasar pukulan karena pukulan ini mudah untuk dipelajari serta merupakan pukulan yang paling kuat karena tubuh tidak menghalangi saat melakukan pukulan.

Pukulan *forehand* dan pukulan *backhand* itu pada nantinya akan menimbulkan banyak pukulan antara lain posisi atau kedudukan raket pada saat menyentuh bola akan menghasilkan macam-macam efek terhadap bola setelah dipukul. Dengan mengetahui teknik-teknik yang diterapkan dalam permainan maka

perlu metode yang sesuai dengan apa yang akan dilakukan. Adapun pemahaman dan penguasaan teknik dasar dalam permainan tenis lapangan antara lain arah putaran, kecepatan bola yang datang, penempatan posisi yang tepat, pemahaman macam-macam pukulan, cara memukul, variasi memukul, servis atau penyajian bola, menerima service atau receive, rally teknik bertahan dan teknik menyerang yang kesemuanya itu akan sangat berguna dalam permainan tenis lapangan.

Harapannya dengan adanya survei keterampilan *forehand drive* dan *backhand drive* club di Soerabaja Tennis Academy dapat memberikan pengetahuan kepada anak untuk melakukan dan menguasai teknik-teknik dasar bermain tenis lapangan. Selain itu, diberikan latihan yang dituntut anak untuk bergerak dan berkoordinasi dengan baik. Maka dari itu, setiap club tenis harus mengajarkan teknik dasar memukul *forehand drive* dan *backhand drive* terlebih dahulu dalam permainan tenis.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan di Club Soerabaja Tennis Academy yang mengikuti latihan tenis lapangan kurang lebih ada 10 anak. Latihan dilakukan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Latihan dilakukan setiap hari Selasa dan Sabtu pukul 15.00-18.00 wib dan hari Minggu pukul 09.00-11.00, program latihan untuk pemula biasanya lebih menekankan kepada teknik drill. Pada saat berlangsungnya latihan terdapat kendala yang sering muncul adalah sarana dan prasarana seperti bola yang digunakan tidak layak pakai, seperti bola yang digunakan banyak bola yang kempes dan tidak adanya serabutnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan “Survei Tingkat Keterampilan *Forehand Drive* dan *Backhand Drive* Club Soerabaja Tennis Academy”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang akan timbul dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya sarana kejuaraan tenis lapangan yang seharusnya dapat meningkatkan prestasi anak, akan tetapi pada kenyataannya prestasi yang diperoleh Club Soerabaja Tennis Academy tidak sesuai dengan harapan.
2. Kurangnya tenaga pelatih yang berlisensi dalam kegiatan pembinaan di Club Soerabaja Tennis Academy.
3. Tingkat keterampilan *forehand drive* dan *backhand drive* Club Soerabaja Tennis Academy belum sesuai dengan harapan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan dijadikan obyek survei oleh peneliti karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan keterampilan. Peneliti dalam survei ini hanya membatasi pada permasalahan tentang tingkat keterampilan *forehand drive* dan *backhand drive*, dalam permainan tenis lapangan beserta skor skala dan norma penilaiannya agar dapat digunakan untuk mengklarifikasikan tingkat keterampilan *forehand drive* dan *backhand drive* Club Soerabaja Tennis Academy.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam survei ini adalah:

1. Seberapa tinggi keterampilan *forehand drive* Club Soerabaja Tennis Academy?
2. Seberapa tinggi keterampilan *backhand drive* Club Soerabaja Tennis Academy?

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya survei ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari survei ini adalah:

1. Secara Teori
 - a. Survei ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Survei ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai keterampilan *forehand drive* dan *backhand drive* Club Soerabaja Tennis Academy
2. Secara Praktisi
 - a. Bagi penulis, survei ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang tenis lapangan.
 - b. Bagi anak, dapat mengetahui keterampilan dirinya sendiri dalam menentukan batasan keterampilan *forehand drive* dan *backhand drive* sehingga dapat meningkatkan keterampilannya dalam bermain tenis lapangan.

- c. Bagi pelatih, survei memberikan informasi terkait tingkat keterampilan *forehand drive* dan *backhand drive* anak, sehingga pelatih dapat mengevaluasi muridnya agar dapat menguasai materi pelatihan dan dapat terus meningkatkan prestasinya dalam bermain tenis lapangan.



